

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Dimana hasil uji t menunjukkan nilai signifikan variabel pertumbuhan penjualan sebesar $0,711 > 0,05$ (taraf signifikan). Selain itu juga dapat dilihat pada tabel t perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan bahwa t-hitung sebesar -0,216 dan t-tabel sebesar 1,98447 artinya bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel $-0,216 < 1,98447$ maka **H₁** tidak diterima.
2. Intensitas modal secara parsial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Dimana hasil uji t menunjukkan nilai signifikan variabel intensitas modal sebesar $0,001 < 0,05$ (taraf signifikan). Selain itu juga dapat dilihat pada tabel t perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 3,350 dan t-tabel sebesar 1,98447 artinya bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel $3,350 > 1,98447$ maka **H₂** diterima.
3. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Dimana hasil uji t menunjukkan nilai signifikan variabel intensitas modal

sebesar $0,465 > 0,05$ (taraf signifikan). Selain itu juga dapat dilihat pada tabel t perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan bahwa t-hitung sebesar $0,734 < 1,98447$ maka H_3 tidak diterima.

4. Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Dimana hasil uji f menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$ yang artinya nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan penelitian yaitu 0,05 atau 5%. Selain itu dapat dilihat dari hasil perbandingan f-hitung dengan f-tabel yang dimana nilai f-hitung sebesar $3,781 > 3,09$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu hanya berfokus pada tiga variabel independen dan satu variabel dependen, objek yang digunakan hanya perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang hanya menggunakan beberapa sampel saja yang sesuai dengan kriteria sehingga sampel yang digunakan hanya 102 sampel. Selain itu periode yang digunakan hanya enam tahun yaitu tahun 2016-2021.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang lainnya diluar dari penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, dapat menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi, perusahaan sektor pertambangan dan yang lainnya.
3. Bagi pemerintah disarankan untuk lebih memperhatikan pengawasan terhadap perusahaan yang melaporkan kewajiban perpajakannya.

Dengan dilakukan pengawasan yang lebih akan meminimalisir perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak.

